

BAB IV

DESKRIPSI TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I (ganjil) tahun ajaran 2011/2012 yaitu mulai 19 September 2011 sampai dengan 21 November 2011 yang terbagi dalam 3 (tiga) siklus. Sebelum dimulai tahapan-tahapan siklus dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengadakan pra tindakan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman dan kemampuan peserta didik terhadap materi Alquran pada hukum bacaan *qalqalah* dan *ra*. Pelaksanaan pra tindakan pada 19 September 2011, sedangkan pelaksanaan tindakan siklus I pada 10 Oktober 2011, siklus ke II pada 24 Oktober 2011, selanjutnya siklus ke III pada 7 November 2011.

Penjelasan hasil penelitian ini berdasarkan pada tindakan siklus-siklus pembelajaran. Paparan data disesuaikan dengan permasalahan penelitian yang mencakup data perencanaan, proses pembelajaran. Data perencanaan meliputi; persiapan mengajar (RPP), dan data proses berupa pembelajaran materi Alquran. Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan melalui observasi, maka ada dua temuan yang dapat dibahas dalam hasil penelitian ini sebagai berikut:

A. Temuan Umum

1. Sekilas tentang lokasi penelitian

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Pasir beralamat di Jalan Cut Nyak Asiah, desa Cangguek kecamatan Tanah Pasir Kabupaten Aceh Utara. Didirikan sejak 01 Juli 1982, Luas Tanah 17,755, Dalam kiprahnya sebagai lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Pasir telah meluluskan siswa-siswinya dengan persentase kelulusan 100% setiap tahun. Adapun visi dan misi SMP Negeri 1 Tanah Pasir sebagai berikut:

- a. Visi
 - Membangun karakter unggul dalam mutu, cerdas dan berprestasi.
- b. Misi
 - Melaksanakan pembelajaran aktif kreatif, efektif dan menyenangkan secara optimal.

- Menumbuhkan semangat kerjasama dan disiplin yang tinggi.
- Membangun watak dan tingkah laku sesuai dengan budaya pendidikan
- Menumbuhkan penghayatan pelaksanaan ajaran agama Islam.
- Mengembangkan semangat kewirausahaan dalam program pengajaran berbasis pada sentra ekonomi setempat.
- Mengupayakan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

2. Data statistik Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanah Pasir

a. Data guru dan staf pegawai SMP Negeri1 Tanah Pasir

Tabel 1.1.

Data guru dan staf Pegawai SMP Negeri 1 Tanah Pasir

NO	NAMA / NIP	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	2	3	4
1	Abbas, S.Pd 19670305 199103 1 019	Kepala Sekolah	S1
2	Hafifuddin, S.Pd 19621015 198403 1 004	Wakil Kepala	S1
3	Yusliadi, St, S.Pd 19611231 198403 1 027	Guru Matematika	S1
4	Abdul Wahab, S.Pd 19631231 198512 1 007	Guru Matematika	S1
5	Mustafa, S.Pd 19620314 198703 1 002	Guru Bahasa Indonesia	S1
6	Rukiah, S.Pd 19641231 198703 2 042	Guru Matematika	S1
7	Dra. Darwani 19641231 199512 2 002	Guru Biologi	S1
8	Sapura, S.Pd 19631231 198703 2 051	Guru Sejarah	S1
9	Salmadi, S.Pd 19710319 199412 2 001	Guru Bahasa Inggris	S1
10	Nurmala, S.Pd 19670625 199401 2 001	Guru Bahasa Indonesia	S1
11	Drs. Ismail 19621321 200212 1 051	Guru Bahasa Inggris	S1
12	A. Aziz, Ali 19590509 198403 1 005	Guru Penjaskes	D2
13	Amiruddin, S.Ag 19770405 200501 1 005	Guru PAI	S1
14	Mahfudhah, S.Pd 19750820 200701 2 003	Guru Ekonomi	S1
15	Siti Husna, A.Md 19621231 200801 2 004	Guru Sejarah	S1

1	2	3	4
16	Anisyaridan, A.Md 19670303 200801 2 001	Guru Biologi	S1
17	Abdullah,S.Pd 19700401 200801 1 002	Guru PPKN	S1
18	Tarmizi,A.Md 19750520 200801 1 001	Guru TIK	S1
19	Nurjannah Daud,S.Pd 19720427 200801 1 2 001	Guru Bahasa Indonesia	S1
20	Busyra, S.Pd 19721002 200701 2 001	Guru Kesenian	S1
21	Asniati 19700630 200801 2 001	Guru Bahasa Daerah	S1
22	Marzuki,S.Ag 19750906 200801 1 001	Guru PAI	S1
23	Nurjannah, S.Pd 1973006 200801 2 001	Guru Fisika	S1
24	Mardiani,S.Pd 19720313 200801 2 001	Guru Fisika	S1
25	Salihati, S.Pd 19770210 200801 2 002	Guru Bahasa Inggris	S1
26	Marlinda,S.Pd.I 19800213 200801 2 001	Guru PAI	S1
27	Tisapura 19691016 201001 2 002	Guru Geografi	S1
28	Ummi Kalsum,S.Pd GURU Honor Daerah	Guru Matematika	S1
29	Anwar,S.Pd GURU Honor	Guru Geografi	S1
30	Nuraida,S.Pd GURU Honor	Guru Bahasa Daerah	S1
31	Saiful Rizal,A.Ma GURU Honor	Guru Penjaskes	S1
32	Nurlina GURU Honor	Guru Sejarah	S1
33	Abd.Wahab 19631231 198903 1 083	Bendahara	SMEA
34	Nurul Akmal 19631231 198603 2 040	Staf Tu	SMA
35	Ainal Marliah 19711231 200801 2 010	Staf	S1
36	Nuraini 19770504 200801 2 032	Staf	SMA
37	Malahayati PEG.Honor Daerah	Staf	SMA

1	2	3	4
38	Zahara PEG. Honor Daerah	Staf	SMA
39	Samsuarni PEG. Honor	Staf	MAN
40	Saifuddin PEG. Honor	Staf	SMA
41	Zulfikar PEG. Honor	Penjaga sekolah	SMP
42	Muliani PEG. Honor	Staf	SMEA
43	Zainabah PEG. Honor	Staf	D3
44	Asnidar PEG. Honor	Staf	SMEA

b. Data Siswa 3 (Tiga) Tahun Terakhir

Tabel 1.2.
Data Siswa SMP Negeri 1 Tanah Pasir

Tahun Ajaran	Kelas 7			Kelas 8			Kelas 9			Jumlah (7+8+9)		
	Jml.Siswa		Jml. Rbl	Jml.Siswa		Jml. Rbl	Jml.Siswa		Jml. Rbl	Jml.Siswa		Jml. Rbl
	L	P		L	P		L	P		L	P	
2009/2010	72	88	4	75	91	4	72	74	4	219	256	12
2010/2011	72	89	4	74	91	4	74	73	4	220	253	12
2011/2012	63	88	4	70	89	4	67	95	4	200	272	12

c. Data Fisik / Bangunan

Tabel 1.3.
Data Fisik dan Bangunan SMP Negeri 1 Tanah Pasir

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	12
2	Ruang Kantor	1
3	Ruang Pustaka	1
4	Ruang Dewan Guru	1
5	Ruang UKS	1
6	Rumah Dinas	1
7	MCK	1
8	Lab. Komputer	1
9	Labor IPA	1

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Pra Tindakan

Sebelum peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), terlebih dahulu peneliti mengadakan studi pendahuluan di SMP Negeri 1 Tanah Pasir. Pada tanggal 19 September 2011, peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanah Pasir untuk membicarakan mengenai maksud peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan kemampuan membaca Alquran melalui strategi *rehearsal* dan media audio visual pada siswa kelas VIII¹. Dari pertemuan tersebut Kepala Sekolah tidak merasa keberatan, bahkan menyambut dengan baik terhadap penelitian yang akan dilaksanakan tersebut, serta meminta kepada peneliti supaya melibatkan para guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang lainnya, agar dapat mengetahui bagaimana gambaran tentang penelitian tindakan kelas, sehingga nantinya guru tersebut mampu melaksanakan hal yang sama, seperti yang peneliti lakukan.

Menindak lanjuti pertemuan peneliti dengan Kepala Sekolah pada tanggal 19 september 2011, selanjutnya peneliti mengadakan pertemuan dengan dua orang guru Pendidikan Agama Islam yaitu Amiruddin S.Ag dan Marlinda S.Pd.I. Dalam hal penelitian tindakan kelas ini kedua guru tersebut peneliti tetapkan sebagai guru pengamat. Keduanya menyambut baik maksud dan tujuan peneliti. Selanjutnya peneliti bersama dengan pengamat yang telah ditetapkan melakukan diskusi mengenai perihal yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas tersebut antara lain Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang akan diteliti, kelas serta instrumen penelitian. Adapun kesimpulan dari hasil diskusi tersebut ialah bahwa Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diteliti mengenai materi (Alquran) tentang menerapkan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra*, selanjutnya kelas yang diteliti di kelas VIII¹, mengingat bahwa kemampuan membaca Alquran siswa di kelas tersebut heterogen, sangat bervariasi ada katagori tinggi, sedang, dan rendah.

Kemudian peneliti melaksanakan tindakan pra siklus, yang merupakan pertemuan pertama dalam proses pembelajaran. Sebagai langkah pertama peneliti mengadakan tes awal yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 september

2011 dan diikuti oleh seluruh peserta didik kelas VIII¹ berjumlah 40 peserta didik. Adapun tujuan dari pelaksanaan tes awal adalah: (1) untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam menjelaskan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra*. (2) untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik dalam menerapkan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra*. Tes awal disusun dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal dan lembar tes membaca ayat-ayat pendek yang berkenaan dengan hukum *qalqalah* dan *ra*. (Lembar tes terlampir).

Dari hasil tes awal yang peneliti lakukan pada pra tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4.
Hasil Tes Peserta Didik Pra Tindakan

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	90-100	0	0	Sangat Baik
2	83-89	5	12.5 %	Baik
3	75-82	7	17.5 %	Cukup
4	< 74	28	70%	Kurang

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada pra tindakan, peserta didik yang mendapat nilai tuntas (>74) pada tes awal sebanyak 12 orang peserta didik (30 %), sedangkan 28 orang peserta didik lainnya (70%) memperoleh nilai tidak tuntas. Berarti jelaslah bahwa hasil belajar peserta didik pada saat sebelum diterapkannya pembelajaran dengan strategi *rehearsal* (mengulang) dan media audio visual yang akan dibahas menunjukkan sebagian besar peserta didik belum berhasil dengan baik.

Selanjutnya peneliti menugaskan peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi yang sudah ditugaskan kepada peserta didik yang akan didiskusikan. Dari hasil tes awal dikonsultasikan dengan kedua guru pengamat, kemudian peneliti membentuk kelompok belajar peserta didik menjadi empat kelompok. Pembentukan kelompok berdasarkan nomor urut absen, setiap kelompok berjumlah 10 orang. (pembagian kelompok terlampir).

2. Deskripsi Pelaksanaan dan Temuan Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Oktober 2011, berlangsung selama 2 jam pelajaran (2x40 menit). Adapun proses pelaksanaan pada siklus I ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (Tahap Persiapan)

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa hal kegiatan:

- 1) Mempersiapkan materi ajar.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pengajaran dengan menerapkan pembelajaran melalui strategi mengulang dan Audio visual.
- 3) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Menyiapkan daftar nama-nama siswa dalam kelompok.
- 5) Menyusun instrument penelitian:
 - a) Lembaran observasi aktivitas siswa yang bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.
 - b) Perangkat soal evaluasi pembelajaran dikelas.

Adapun tahap berikutnya peneliti membuat persiapan untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus I. Persiapan berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. (RPP siklus I terlampir).

b. Implementasi Tindakan Siklus I

Tahap ini merupakan pelaksanaan tindakan yang direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x40 menit). Pertemuan pada siklus I ini merupakan pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 10 Oktober 2011, peneliti bersama pengamat masuk ke kelas VIII¹ untuk mengadakan tindakan siklus I. Pada awal kegiatan tindakan ini, peneliti yang juga bertindak sebagai guru memperkenalkan kepada siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan strategi *rehearsal* dan audio visual, selanjutnya pada awal pertemuan ini, peneliti memberikan gambaran atau mekanisme pembelajaran ini dengan menggunakan diskusi disertai dengan drill.

Kegiatan selanjutnya, guru menginformasikan kepada peserta didik untuk tetap mengingat kelompoknya masing-masing dan tetap duduk pada kelompok yang telah ditentukan pada setiap pelaksanaan pembelajaran, pada pertemuan ini, peneliti beserta guru pengamat membagi tugas yang akan didiskusikan oleh setiap kelompok. Guru memberi waktu 15 menit kepada peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus dan skenario pembelajaran (RPP) yang sudah disusun yaitu tentang materi pada kompetensi dasar menjelaskan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta membaca hukum *qalqalah* dan *ra* dalam bacaan surat-surat Alquran dengan benar. Sedangkan indikator pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan ketentuan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta mampu menerapkan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* dalam ayat-ayat Alquran.

Dalam pertemuan ini materi disampaikan dengan cara menggabungkan langkah-langkah pengulangan dan audio visual. Hal ini dilakukan untuk :

- 1) Merangsang peserta didik terlibat secara aktif dalam perdebatan ilmiah.
- 2) Melatih peserta didik berpikir kritis dan terbukti.
- 3) Mengembangkan suasana demokratis dan melatih peserta didik berjiwa besar.¹
- 4) Melatih peserta didik tentang suatu proses atau prosedur yang harus dimiliki atau dikuasai.
- 5) Mengkongkritkan informasi atau penjelasan yang bersifat abstrak.
- 6) Mengembangkan kemampuan pengamatan, pendengaran dan penglihatan peserta didik secara bersama-sama.²

Proses pembelajaran pada siklus I dibagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka guru masuk ke dalam kelas dengan mengucap salam pembuka dan peserta didik menjawab salam, kemudian mengabsen peserta didik satu per satu ternyata peserta didik hadir semua. Selanjutnya pembelajaran dimulai dengan menyampaikan

¹Siti Halimah, *Strategi Pembelajaran Pola dan Strategi Pengembangan Dalam KTSP* cet. 1 (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2008), h. 71.

²*Ibid*, h. 77.

tujuan dari pembelajaran yaitu diharapkan siswa mampu menjelaskan pengertian hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta mampu menerapkannya dalam bacaan ayat Alquran yang telah ditentukan. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan. Siapa di antara para siswa/i yang tahu apa yang dimaksud dengan bacaan *qalqalah*, Peserta didik masih kebingungan untuk menjawab, tiba-tiba Baihaqi menunjukkan tangan; saya pak! *qalqalah* adalah membaca hukum bacaan dengan suara yang timbulkan karena adanya huruf *qalqalah*. Selanjutnya guru meminta kepada peserta didik, apakah ada pendapat yang lain. Dewi maisura menjawab pertanyaan guru; *qalqalah* adalah memantulkan suara bacaan. Bagaimana menurut kamu Antiah Ismail; *qalqalah* yaitu membalikkan suara bacaan. Guru memberikan *applause* kepada yang memberikan jawaban.

Selanjutnya guru melanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menyampaikan informasi tentang materi pembelajaran, kemudian membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada peserta didik untuk didiskusikan, dan dilanjutkan dengan membagi kitab suci Alquran, kemudian materi yang diajarkan guru ditayangkan melalui audio visual dalam bentuk *Video Compact Disk (VCD)* dan *Power Point*, sebelumnya peneliti menyuruh beberapa siswa untuk membacakan Alquran surat *al-Ikhlash*, *al-Lahab* serta surat *at-Taka£ur* dan *al-Insyirah*. Peserta didik lainnya mendengarkan selama 5 menit, setelah itu guru menyuruh peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing sesuai dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan dan menetapkan tutor sebaya dalam kelompok.

Adapun tugas masing-masing kelompok adalah: kelompok I membahas tentang pengertian dan ketentuan hukum *qalqalah*, kelompok II tentang pengertian dan hukum bacaan *ra*, kelompok III membahas tentang hukum *qalqalah*, menggarisbawahi dan membuat catatan pinggir serta membaca ayat yang terdapat dalam surah *al-Ikhlash* dan surah *al-Lahab*, kelompok IV membahas tentang hukum *ra* dan menggarisbawahi dan membuat catatan pinggir serta membaca ayat yang terdapat dalam surah *at-Taka£ur* dan *al-Insyirah*.

Pada prinsipnya tujuan melakukan diskusi kelompok adalah untuk menyatukan persepsi peserta didik serta *sharring* antar kelompok dan bekerja

sama untuk memecahkan persoalan yang dihadapi, serta menyatukan jawaban dari masing-masing kelompok. Tugas guru selama diskusi hanyalah memantau, mengarahkan serta memberi penjelasan terhadap inti dari pembelajaran yang sedang di bahas. Guru menyuruh masing-masing kelompok diskusi untuk bekerja sesuai dengan tugas yang telah diberikan, waktu untuk berdiskusi selama 15 menit. Setelah waktu yang diberikan habis guru mengingatkan peserta didik bahwa waktu yang diberikan untuk berdiskusi telah habis dan kemudian guru menyuruh kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi, diikuti dengan tanya jawab. Kelompok yang tampil sebagai presentasi diberikan pertanyaan, sanggahan atau pendapat maupun saran dan kritikan dari kelompok lain.

Guru mempersilahkan Kelompok I mempresentasikan, kelompok ini diwakili oleh Baihaqi dan menjelaskan pengertian *qalqalah* serta ketentuan-ketentuan hukum bacaan *qalqalah*. Setelah kelompok ini selesai mempresentasikan, mereka mempersilahkan kepada tiga kelompok lainnya untuk menanggapi hasil kerja kelompoknya. Peserta didik agak kebingungan apa yang akan ditanya. Tak lama kemudian, Yuni Evama dari kelompok IV memberikan pertanyaan; apakah sama huruf-huruf *qalqalah sugra* dengan huruf *qalqalah kubra*? Baihaqi menjawab pertanyaan Yuni Evama bahwa; huruf-huruf *qalqalah* untuk *qalqalah sugra* maupun *qalqalah kubra* itu sama yaitu ق - ط - ب - ج - د yang membedakannya yaitu letak hurufnya. Pertanyaan berikutnya diberikan oleh Maulinda; bagaimana cara membaca bacaan *qalqalah sugra* dan *qalqalah kubra*.

Kemudian Baihaqi menjawab pertanyaan Maulinda; perbedaan bacaan *qalqalah sugra* dan *qalqalah kubra* adalah pada letak huruf *qalqalahnya*, contohnya: **فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ** pada kata **حَبْلٌ** (*hab-be*) dibaca jelas *qalqalahnya*, ini namanya *qalqalah sugra*, sedangkan pada **مِّن مَّسَدٍ** (*min masad-de*) di baca setelah tertahan pada huruf **د** (*dal*) baru dibunyikan *qalqalahnya*. Selesai menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain, kelompok persentasi memberikan kesempatan kepada anggota kelompok diskusi untuk menanggapi dari semua jawaban yang telah dipaparkan tadi, ternyata tidak ada satu pun dari peserta didik yang berani menanggapi. Pada akhirnya Baihaqi mengucapkan

terima kasih kepada seluruh anggota kelompok diskusi yang telah berpartisipasi dalam diskusi dan mereka kembali ketempat duduknya masing-masing.

Guru memberikan *applause* kepada kelompok presentasi dengan tepuk tangan dan diikuti peserta didik lainnya. Selanjutnya peneliti mempersilahkan kelompok ke II untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kelompok ini membahas tentang pengertian dan ketentuan-ketentuan hukum bacaan *ra*. Juru bicara kelompok II adalah Maulita Sari. Selanjutnya Maulita Sari menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan hukum bacaan *ra*. Setelah presentasi selesai selanjutnya Maulita Sari mempersilahkan kepada kelompok yang lain untuk mengajukan pertanyaan. Suasana kelas sedikit terganggu dengan suara peserta didik dari tiap-tiap kelompok, karena masing-masing dari kelompok mereka mengusulkan teman-temannya agar memberikan pertanyaan dan menyepakati apa pertanyaan yang akan diberikan. Guru menenangkan suasana agar proses diskusi berjalan dengan lancar, selanjutnya peneliti memberikan arahan agar semua peserta didik dalam setiap kelompok agar mampu memberikan pertanyaan kepada kelompok presentasi. Ketika tanya jawab dimulai, nampak peserta didik yang memberikan pertanyaan sepertinya masih malu-malu apalagi menyanggahnya.

Kemudian Syahrul Aulia dari kelompok III mengajukan pertanyaan; apa yang dimaksud dengan *ra Tafkhim* dan *ra Tarqiq*. Pertanyaan selanjutnya diberikan oleh Dadan Ramadhani dari kelompok I, Dadan Ramadhani menanyakan; bagaimana ketentuan membaca *ra Tafkhim*. Selanjutnya Maulita Sari dari kelompok II menjawab pertanyaan yang disampaikan Syahrul Aulia; yang dimaksud dengan *ra tafkhim* adalah huruf *ra* yang dibaca tebal sedangkan *ra Tarqiq* ialah huruf *ra* yang dibaca tipis. Maulita Sari mengatakan; untuk jawaban Dadan Ramadhani, ketentuan *ra tafkhim* yaitu apabila bertemu dengan huruf *ra* yang berbaris *fathah* ataupun huruf *ra* yang bertanda *sukun*. Kelompok II menanyakan kepada anggota kelompok diskusi apakah masih ada yang bertanya atau menanggapi dari penanya terhadap jawaban yang diberikan, ternyata tidak ada. Selanjutnya peneliti memberikan *applause* kepada kelompok presentasi dan selanjutnya mereka kembali ketempat duduknya masing-masing.

Selanjutnya guru mempersilahkan kelompok berikutnya, kelompok yang akan tampil yaitu kelompok III yang membahas tentang hukum *qalqalah* dan menggarisbawahi dengan membuat catatan pinggir serta membaca ayat yang terdapat dalam surah *al-Ikhlās* dan surah *al-Lahab*. Kemudian Muhibul Khairi sebagai utusan kelompok III mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Muhibul Khairi menjelaskan hukum bacaan *qalqalah* dan surah *al-Ikhlās* dan *al-Lahab* kemudian mempraktekan cara membaca surat tersebut. Setelah selesai kemudian memberikan kesempatan kepada anggota kelompok diskusi untuk memberikan pertanyaan apa yang telah disampaikan tadi. Ada dua orang yang mengajukan pertanyaan, yaitu: M. Arif dan Wasliana. M. Arif dari kelompok II menanyakan; coba anda bacakan bagaimana cara membaca **قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ** dan apa hukumnya?

Sedangkan Wasliana dari kelompok IV menanyakan; bagaimana perbedaan cara membaca hukum *qalqalah sugra* dengan hukum *qalqalah kubra*. Muhibul Khairi menjawab semua pertanyaan yang di berikan oleh masing-masing kelompok, untuk pertanyaan M. Arif, Muhibul Khairi menjawab; pada kalimat **قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ** telah digarisbawahi hukumnya *qalqalah kubra*, karena terdapat huruf *qalqalah* di akhir kalimat. Selanjutnya Muhibul Khairi menjawab pertanyaan Wasliana, Muhibul Khairi menjelaskan; cara membaca hukum *qalqalah sugra* dengan membunyikan huruf *qalqalahnya* dengan jelas pantulannya sedangkan *qalqalah kubra* cara membaca huruf *qalqalah* tersebut tidak langsung akan tetapi ada jeda waktu.

Selanjutnya kelompok terakhir yang mempresentasikan adalah kelompok IV yang membahas tentang hukum *ra* dan menggarisbawahi dengan membuat catatan pinggir serta membaca ayat yang terdapat dalam surah *at-Takwīn* dan *al-Insyirah*. Sebagai penyampai presentasi untuk kelompok ini disampaikan oleh Sri Dewi Sinta. Setelah presentasi selesai selanjutnya dilanjutkan dengan pertanyaan yang diberikan oleh tiga kelompok lain. Dewi Maisura dari kelompok I bertanya; kenapa pada kata yang digarisbawahi pada kalimat **حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ** hukum bacaannya *ra* tebal (*tafkhim*). Kenapa dibaca tebal ? Sri Dewi Sinta menjawab; karena huruf *ra* yang di akhir dimatikan (*sukun*). Untuk kelompok IV ini

pertanyaan yang diberikan oleh kelompok yang lainnya hanya satu saja pertanyaan. Setelah diskusi selesai guru bertanya kepada para peserta didik apakah ada yang mau bertanya tentang materi *qalqalah* dan *ra* yang belum dipahami. kemudian guru beserta pengamat mengadakan tes membaca Alquran kepada masing-masing siswa. Pada tes ini diharapkan siswa mampu menyebutkan hukum-hukum *qalqalah* dan *ra* yang terdapat dalam ayat-ayat Alquran serta mampu membacanya dengan benar.

Pada kegiatan akhir/penutup, guru menyuruh peserta didik untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran hari ini, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan tindak lanjut dan memberikan tugas untuk membaca topik pembelajaran di rumah untuk selanjutnya akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pertemuan dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Siklus I

1) Keaktifan peserta didik

Setelah melakukan observasi terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan strategi *rehearsal* dapat dilihat pada tabel 1.5. (format lembar observasi keaktifan peserta didik terlampir).

Table 1.5.

Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik.

No	Indikator	Siklus I		
		Pertemuan II		
		Jumlah	Rata-rata	%
1	Menjawab pertanyaan guru	133	3.3	19.3
2	Menanggapi dan mengemukakan pendapat peserta didik	132	3.3	19.2
3	Mengidentifikasi hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i> serta membaca dengan benar	136	3.4	19.8
4	Bertanya tentang materi yang dipelajari	143	3.6	20.8
5	Menyelesaikan tugas tepat waktu	144	3.6	20.9

Keterangan : Jumlah skor: Jumlah total skor

% : Persentase aktivitas

Analisis data hasil observasi menggunakan analisis deskriptif persentase. Skor yang diperoleh masing-masing indikator tiap-tiap peserta didik dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Untuk menghitung persentase aktivitas peserta didik adalah dengan cara jumlah skor aktivitas dibagi dengan skor total aktivitas yang dikalikan dengan 100%.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa aktivitas peserta didik pada pertemuan II ini dengan persentase tinggi yaitu pada indikator 5 (menyelesaikan tugas tepat waktu) 20.9% dan indikator 4 (bertanya tentang materi yang dipelajari) 20.8%, kedua indikator ini merupakan indikator yang sangat mendominasi aktivitas peserta didik. Pada indikator 5 (menyelesaikan tugas tepat waktu) bukanlah dari segi hasil akan tetapi segi waktu yang dipergunakan dalam menyelesaikan tugas. Dari segi hasil yang diperoleh peserta didik perlu ditingkatkan. Sedangkan pada indikator 4 (bertanya tentang materi yang dipelajari) walaupun sudah adanya peningkatan, kebiasaan baik ini terus tetap dipertahankan. Akan tetapi masih perlu ditingkatkan lagi karena belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan yaitu 75% dari setiap peserta didik. Peserta yang bertanya tentang materi hanya didominasi oleh peserta didik tertentu tidak semua peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sangat memerlukan penjelasan materi dari guru.

Sebaliknya aktivitas peserta didik yang masih rendah adalah pada indikator 1 (menjawab pertanyaan guru) 19.3%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik benar-benar belum paham sehingga peserta didik tidak dapat menanggapi pertanyaan dari guru. Selanjutnya pada indikator 2 (menanggapi pendapat peserta didik) dengan persentase 19.2% merupakan indikator keaktifan peserta didik paling minim. Ini membuktikan bahwa peserta didik belum termotivasi berdiskusi. Komunikasi antar peserta didik belum berjalan dengan baik, sehingga mayoritas peserta didik masih kurang dalam menanggapi pendapat peserta didik yang lain. Adapun untuk indikator 3 (mengidentifikasi hukum *qalqalah* dan *ra* serta membaca dengan benar) dengan persentase 19.8% masih menunjukkan sedikit keaktifan peserta didik. Peserta didik belum memahami materi ajar. Dari indikator-indikator tersebut dapatlah diketahui bahwa peserta

didik masih belum terbiasa dengan pembelajaran aktif, hal ini dapat dilihat ketika peneliti menyuruh peserta didik untuk berdiskusi. Hampir semua peserta didik kebingungan, apa yang sebenarnya yang harus peserta didik lakukan.

Selanjutnya dilaksanakan evaluasi proses, tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat keaktifan peserta didik selama proses tindakan pada pertemuan II. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran. Melalui observasi tersebut dapatlah diketahui bahwa kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua, tingkat keaktifan peserta didik masih rendah, bahkan ada peserta didik hanya diam saja seolah-olah tak mau tahu apa yang terjadi di sekelilingnya. Dalam diskusi, jangankan mengeluarkan pendapat, bertanya pun tak mau. Kalau pun ada yang bertanya, hanya didominasi oleh peserta tertentu saja. Hal ini terjadi karena peserta tidak terbiasa menggunakan pembelajaran *rehearsal* dengan berdiskusi. Kenyataan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Dari hasil yang diperoleh maka diadakan refleksi terhadap tindakan yang sudah dilaksanakan pada pertemuan kedua, untuk melanjutkan tindakan ke siklus berikutnya.

Dari hasil analisa data observasi terhadap aktivitas peserta didik pada siklus I ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan peserta didik dalam pembelajaran sudah cukup baik meskipun masih terdapat beberapa aktivitas yang harus ditingkatkan seperti aktivitas menjawab pertanyaan guru, meskipun aktivitas mengajukan pertanyaan antar sesama peserta didik sudah mulai berani, namun dalam menanggapi pertanyaan peserta didik, mengidentifikasi hukum *qalqalah* dan *ra* serta membaca dengan benar. Dengan demikian refleksi terhadap pembelajaran perlu diadakan dan tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II.

2) Hasil belajar peserta didik.

Indikator yang dipergunakan untuk menunjukkan suksesnya proses belajar mengajar adalah hasil belajar peserta didik. Rencana tindakan dianggap sukses dalam pembelajaran adalah dari hasil belajar peserta didik. Rencana tindakan dianggap sukses atau efektif meningkatkan kemampuan peserta didik apabila:

- a) Setiap peserta didik mampu menjawab 75% pertanyaan-pertanyaan dari guru.
- b) 70% dari masing-masing siswa berani menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa yang lain.
- c) Setiap peserta didik, 80% mampu membaca Alquran dengan benar dan mengaris bawah serta membuat catatan pinggir pada kata yang memiliki hukum tajwid.
- d) 75% dari setiap siswa mampu untuk bertanya tentang materi pembelajaran.
- e) Peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang tersedia.

Dari tindakan yang sudah dilaksanakan pada siklus I (pertemuan kedua), pada setiap akhir pembelajaran diberi tes hasil belajar. Hasil belajar peserta didik setelah mendapat perlakuan dengan strategi *rehearsal* dan audio visual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.6.

Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus I

No	Nilai	Pertemuan II		Keterangan
		Jumlah	persentase	
1	90-100	0	0%	Sangat Baik
2	83-89	4	10 %	Baik
3	75-82	13	32.5 %	Cukup
4	< 74	23	57.5 %	Kurang
	Jumlah	40	100	

Dari tabel 1.6. dapat dijelaskan, peserta didik yang memperoleh nilai tuntas pada pertemuan II sebanyak 17 orang (42.5%). Peserta didik yang tidak

tuntas sebanyak 23 orang (57.5%), berarti telah terjadi peningkatan sebanyak 5 orang (12.5%) bila dibandingkan pada pra tindakan sebelumnya. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka diperlukan tindakan berikutnya.

3) Proses pembelajaran dengan strategi *rehearsal* dan media audio visual.

Dari hasil observasi dua orang guru pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *rehearsal* dan audio visual maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.7.

Hasil Terhadap Proses Pembelajaran Siklus I

Tahap		Indikator	Pertemuan II	
			P1	P2
<i>1</i>		<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Pendahuluan	<u>Tahap 1</u> Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	3
		2. Memberikan motivasi	3	3
Inti	<u>Tahap 2</u> Menyajikan informasi atau materi pelajaran.	3. Menyajikan materi	3	3
		4. Membangkitkan pengetahuan awal	5	5
	<u>Tahap 3</u> Mengorganisasi peserta didik	5. Menjelaskan mekanisme pembelajaran <i>rehearsal</i> dan audio visual	5	5
	<u>Tahap 4</u> Membimbing kelompok bekerja dan belajar	6. Membimbing peserta didik dalam belajar dan bekerja kelompok.	4	4
		7. Melatih keterampilan diskusi		
		a. Menghargai kontribusi	4	4
		b. Bergiliran dalam berbagi tugas	4	3
		c. Bertanya	3	3
		d. Aktif mendengar	4	4
	<u>Tahap 5</u> Evaluasi	8. Mengevaluasi hasil kerja peserta didik	4	4
<i>1</i>		<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>

		9. Membimbing peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok	4	4
Penutup	Tahap 6 Mengumumkan penghargaan	10. Membimbing peserta didik membuat kesimpulan	4	4
		11. Memberikan tugas rumah	3	3
		12. Mengumumkan penghargaan	3	3
		Jumlah	56	55

Analisis data observasi menggunakan analisis persentase. Skor yang diperoleh masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Untuk menghitung nilai persentase nilai rata-rata adalah dengan cara membagi jumlah skor dengan skor maksimal yang dikalikan dengan 100%.

Kriteria keberhasilan tindakan ditentukan sebagai berikut:

$0\% \leq NR \leq 60\%$: Sangat kurang

$60\% \leq NR \leq 70\%$: Kurang

$70\% \leq NR \leq 80\%$: Cukup

$80\% \leq NR \leq 90\%$: Baik

$90\% \leq NR \leq 100\%$: Sangat baik

Hasil dari data observasi kedua pengamat pada tabel 1.7. proses pembelajaran yang dilaksanakan guru pada siklus I, jumlah rata-rata skor yang diperoleh dari pengamat I adalah 56 berarti persentase nilai rata-rata 74,6%. Sedangkan skor rata-rata dari pengamat II adalah 55, persentase nilai rata-rata 73,3%. Dari hasil observasi pengamat berarti taraf keberhasilan tindakan yang dilaksanakan guru termasuk dalam katagori cukup, hal ini perlu direfleksi kembali pada pertemuan selanjutnya.

4) Refleksi Hasil Tindakan Siklus I

Refleksi terhadap siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil pengamatan dua orang pengamat terhadap keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung belum menunjukkan hasil yang maksimal. Dari kesemua indikator yang ditetapkan oleh peneliti, perlu ditingkatkan dalam rangka memperoleh prestasi keaktifan peserta didik yang lebih baik.

- b) Pengelolaan pembelajaran oleh guru pada siklus I belum menunjukkan penilaian yang rata-rata tinggi. Aktivitas guru dalam pembelajaran memperoleh nilai 74,6%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran oleh guru belum baik, karena itu masih perlu perbaikan pada siklus berikutnya.
- c) Proses pembelajaran pada siklus I belum mencapai kriteria keberhasilan, baik dari segi proses maupun segi hasil. Oleh karena itu perlu untuk melanjutkan tindakan ke siklus II dengan cara memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menetapkan tutor sebaya dalam diskusi kelompok. Tutor sebaya diambil dari peserta didik yang memperoleh ketuntasan pada siklus I, adapun proses pembelajaran tetap dengan strategi *rehearsal* dan audio visual.

3. Deskripsi Pelaksanaan dan Temuan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 Oktober 2011, berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Adapun proses pelaksanaan pada siklus II ini sama halnya dengan pelaksanaan pada siklus I. Pada siklus I pelaksanaan pembelajaran hanyalah diskusi kelompok biasa tanpa adanya tutor sebaya dalam kelompok diskusi, selanjutnya pada siklus ke II pelaksanaan pembelajaran sudah nampak terkendali karena langkah yang dilakukan guru adalah menetapkan tutor sebaya. Adapun tahapan siklus ke II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (Tahap Persiapan)

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa hal kegiatan:

- 1) Mempersiapkan materi ajar.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran melalui strategi mengulang dan Audio visual.
- 3) Menyiapkan Lembar Kerja siswa (LKS)
- 4) Menetapkan tutor sebaya dalam setiap kelompok
- 5) Menyusun instrument penelitian:

- a) Lembaran observasi aktivitas siswa yang bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.
- b) Perangkat soal evaluasi pembelajaran dikelas.

Selanjutnya peneliti membuat persiapan untuk melaksanakan pembelajaran siklus II. persiapan berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

b. Implementasi Tindakan Siklus II

Tahapan ini merupakan pelaksanaan tindakan yang direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 pembelajaran 2x40 menit. Pertemuan pada siklus II ini merupakan pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 24 Oktober 2011, peneliti bersama pengamat masuk ke kelas VIII¹ untuk mengadakan tindakan siklus II. Pada awal kegiatan tindakan ini, guru memperkenalkan kembali kepada peserta didik tentang pembelajaran dengan menggunakan strategi *rehearsal* dan audio visual, sebagaimana yang telah dilaksanakan sebelumnya pada siklus I. Kegiatan selanjutnya, guru menginformasikan kepada peserta didik untuk tetap mengingat kelompoknya masing-masing dan tetap duduk pada kelompok yang telah ditentukan pada setiap pelaksanaan pembelajaran, pada pertemuan ketiga ini, peneliti beserta guru pengamat membagi tugas yang akan didiskusikan oleh setiap kelompok.

Guru memberi waktu 15 menit kepada peserta didik untuk berdiskusi sesuai dengan tugas kelompoknya masing-masing, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan silabus dan skenario pembelajaran (RPP) yang sudah disusun yaitu tentang materi pada kompetensi dasar menjelaskan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* dan menerapkan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* dalam bacaan surat-surat Alquran dengan benar. Sedangkan indikator pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan ketentuan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta mampu menerapkan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* dalam ayat-ayat Alquran.

Dalam proses pembelajaran di bagi menjadi tiga kegiatan, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka guru masuk

ke dalam kelas dengan mengucapkan salam pembuka dan peserta didik menjawab salam, mengabsen peserta didik dan menyapa peserta didik. Kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan beberapa pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan pada pertemuan yang lalu. “Coba siapa di antara peserta didik yang bersedia untuk membacakan ayat yang berhubungan dengan hukum *qalqalah*”. Coba kamu Rizki Ramadhani. Peserta didik ini membaca surat *al-Lahab* dengan benar dan fasih. Selanjutnya guru bertanya; siapa yang dapat menjelaskan hukum bacaan pada ayat pertama surat *al-Lahab* tersebut. Saya pak! jawab Fatahul Ullia; pada kata *watab-be* hukumnya *qalqalah kubra*, karena huruf *qalqalahnya* terletak di akhir suku kata”. Bagus jawab guru.

Selanjutnya guru melanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menjelaskan materi pembelajaran *rehearsal* dan audio visual, dalam menjelaskan materi ajar guru menayangkan audio visual tentang materi *qalqalah* dan *ra*. Bentuk tayangan yang ditampilkan ada dua. *Pertama*, dalam bentuk *power point*, yang berupa penjelasan tentang pengertian dan ketentuan hukum *qalqalah* dan *ra*. Agar materi lebih mudah dipahami peserta didik, pada contoh-contoh hukum *qalqalah* dan *ra* yang ditayangkan melalui *power point* tersebut diberi tanda garis bawah. *Kedua*, dalam bentuk *Video Compact Disk (VCD)*, dalam tayangan ini berupa audio dan visual surat *al-Ikhlās*, *al-Lahab*, *at-Takwīn*, dan *al-Insyirah*. Tujuan dari penayangan audio visual tersebut tujuannya agar peserta didik mudah dalam memahami tentang bacaan yang berhubungan dengan *qalqalah* dan *ra*, sehingga nantinya siswa bisa menerapkan hukum *qalqalah* dan *ra* tersebut pada setiap ayat dan surat yang dibacanya. Kemudian guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada peserta didik. Pada tahap ini guru kembali menyuruh peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Setelah peserta didik menemukan kelompoknya, guru menyuruh masing-masing kelompok diskusi untuk bekerja sesuai dengan tugas yang telah diberikan, waktu untuk berdiskusi selama 15 menit. Suasana diskusi dalam masing-masing kelompok sudah semakin meningkat, bila dilihat pada proses pembelajaran siklus sebelumnya.

Kemudian guru mempersilakan Kelompok I mempresentasikan, kelompok ini diwakili oleh Antiah Ismail sebagai juru bicara dan menjelaskan pengertian

qalqalah serta ketentuan-ketentuan hukum bacaan *qalqalah*. Setelah kelompok ini selesai mempresentasikan, mereka mempersilahkan kepada tiga kelompok lainnya untuk menanggapi hasil kerja kelompoknya. Yusradi dari kelompok IV dengan cepat mengacungkan tangannya, dan memberikan pertanyaan kepada kelompok I; apa yang dimaksud dengan **قَطْبُ جَدٍ**. Kemudian Lailatul Rahmi dari kelompok II; meminta kepada kelompok yang mempresentasi, untuk menjelaskan perbedaan antara *qalqalah sugra* dengan *qalqalah kubra* beserta contohnya.

Antiah Ismail menjawab pertanyaan Yusradi; bahwa yang dikatakan **قَطْبُ جَدٍ** yaitu huruf-huruf *qalqalah* yang terdiri dari ق - ط - ب - ج - د agar memudahkan kita mengingatnya dirangkum dalam kata **قَطْبُ جَدٍ**. Kemudian Antiah Ismail menjawab pertanyaan Lailatul Rahmi; perbedaan *qalqalah sugra* dengan *qalqalah kubra* adalah pada letak huruf *qalqalah*nya, apabila terletak huruf *qalqalah* ditengah suku kata maka dikatakan *qalqalah sugra* dan apabila huruf *qalqalah* terletak di akhir suku kata dikarenakan berbaris *sukun* atau karena diwakafkan (berhenti) dinamakan *qalqalah kubra*.

Selesai menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain, kelompok presentasi memberikan kesempatan kepada anggota kelompok diskusi untuk menanggapi dari semua jawaban yang telah dipaparkan tadi. Nanda Liana mengacungkan tangan untuk menanggapi jawaban yang diberikan Antiah Ismail atas pertanyaan lailatur Rahmi, menurutnya; perbedaan antara *qalqalah sugra* dan *kubra* bukan saja pada letak hurufnya akan tetapi begitu juga pada bacaanya. Kalau *qalqalah sugra* dibaca *qalqalah*nya tidak pakai jeda waktu, sedangkan *qalqalah kubra* bacaannya jelas dan ada jeda waktu. Pada akhirnya Antiah Ismail mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok diskusi yang telah berpartisipasi dan selanjutnya kembali ketempat duduknya masing-masing.

Guru memberikan *applause* kepada kelompok presentasi dengan tepuk tangan dan diikuti peserta didik lainnya. Selanjutnya guru mempersilahkan kelompok ke II untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kelompok ini membahas tentang pengertian dan ketentuan-ketentuan hukum bacaan *ra*. Juru bicara kelompok II adalah Faisal Azmi. Selanjutnya Faisal Azmi menjelaskan tentang ketentuan-ketentuan hukum bacaan *ra*. Setelah presentasi selesai

selanjutnya Faisal Azmi mempersilahkan kepada kelompok yang lain untuk mengajukan pertanyaan. Tiba-tiba suasana kelas sedikit terganggu dengan suara peserta didik dari tiap-tiap kelompok, karena masing-masing dari kelompok mereka mengusulkan teman-temannya agar memberikan pertanyaan dan menyepakati apa pertanyaan yang akan diberikan. Guru menenangkan suasana agar proses diskusi berjalan dengan lancar, Ketika tanya jawab dimulai, nampak peserta didik antusias dalam memberikan pertanyaan.

Nurhaliza dari kelompok III mengajukan pertanyaan; apa yang dimaksud dengan huruf *isti'la* dalam pembahasan yang disampaikan kelompok anda. Pertanyaan selanjutnya diberikan oleh Dewi Maisura dari kelompok I, Dewi Maisura menanyakan; bagaimana yang dimaksud dengan hukum *ra jawaz al Wajhaini*. Selanjutnya Maulinda dari kelompok II menjawab pertanyaan yang disampaikan Nurhaliza; yang dimaksud dengan huruf *isti'la* yaitu: huruf-huruf yang *makharij al-huruf*-nya itu tebal seperti: ق - ظ - ط - غ - ض - ص - خ jadi apabila bertemu dengan salah satu huruf tersebut maka boleh dibaca *tarqiq* maupun *tafkhim*, contohnya: (خ) اِنْ خَاصَّ : (*Irkhai*), cara membacanya pada suku kata tersebut boleh ditebalkan dan boleh ditipiskan berarti cara hukum bacaan itu dinamakan *jawaz al-wajhaini*. Faisal Azmi mengatakan untuk jawaban Dewi Maisura sudah terjawab. Faisal Azmi menanyakan kepada anggota kelompok diskusi apakah masih ada yang bertanya atau menanggapi dari penanya terhadap jawaban yang diberikan, Rizki Ramadhani memberikan masukan; alangkah baiknya contoh *Isti'la* disebutkan semua. Selanjutnya guru memberikan *applause* kepada kelompok persentasi dan selanjutnya mereka kembali ketempat duduknya masing-masing.

Selanjutnya guru mempersilahkan kelompok berikutnya, kelompok yang akan tampil yaitu kelompok III yang membahas tentang hukum *qalqalah* dan menggarisbawahi dengan membuat catatan pinggir serta membaca ayat yang terdapat dalam surah *al-Ikhlās* dan surah *al-Lahab*. Kemudian Riska Khairuni sebagai utusan kelompok III mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Riska Khairuni menjelaskan hukum bacaan *qalqalah* dalam surah *al-Ikhlās* dan *al-Lahab* kemudian mempraktekan cara membaca surat tersebut. Setelah selesai

kemudian memberikan kesempatan kepada anggota kelompok diskusi untuk memberikan pertanyaan apa yang telah disampaikan tadi. Ada dua orang yang mengajukan pertanyaan, yaitu: Ibrahim dan Tahti Ullia. Ibrahim dari kelompok II menanyakan; mengapa pada kata لَمْ يَلِدْ yang bergarisbawah hukum bacaannya *qalqalah sugra* kenapa tidak *qalqalah kubra*.

Sedangkan Tahti Ullia dari kelompok IV menanyakan; apabila terjadinya hukum bacaan *qalqalah*, bagaimana cara membaca huruf *qalqalah* yang berharakat *fathah* akan tetapi sebelumnya ada tanda *tasyd^{3d}* (ّ) yang letaknya di akhir kalimat? Riska Khairuni menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh masing-masing kelompok, jawaban yang pertama, pada kata لَمْ يَلِدْ (*lam yalid-de*) hukum bacaannya *qalqalah sugra* karena huruf *qalqalah*nya terletak di akhir suku kata. Selanjutnya Riska Khairuni menjawab pertanyaan Tahti Ullia, Riska Khairuni menjelaskan; bahwa apabila terdapat huruf *qalqalah* dan huruf tersebut dimatikan maka dibaca dengan suara membal (memantul), artinya setelah huruf *qalqalah* itu disukunkan lalu ada suara lain yang timbul seperti suara cekokan contohnya وَمَا كَسَبَ dibaca *wama kasab-be* bacaannya pada huruf *qalqalah* tersebut tidak dibunyikan langsung akan tetapi ada tempo waktu.

Selanjutnya kelompok terakhir yang mempresentasikan adalah kelompok IV yang membahas tentang hukum *ra* dan menggarisbawahi dengan membuat catatan pinggir serta membaca ayat yang terdapat dalam surah *at-Takasur* dan *al-Insyirah*. Sebagai penyampai presentasi disampaikan oleh Yusradi. Setelah presentasi selesai selanjutnya dilanjutkan dengan pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lain. Dedi Saputra dari kelompok I bertanya; mengapa pada kata yang digarisbawahi pada kalimat اَلْهَمُّ التَّكَاثُرُ hukum bacaannya *ra* tebal (*tafkhim*). Kenapa dibaca tebal? Yusradi menjawab; karena huruf *ra* yang di akhir dimatikan (*sukun*). Pertanyaan berikutnya disampaikan Firsa Safrizal kelompok III; mengapa pada kalimat اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا pada kata مَعَ الْعُسْرِ tidak digarisbawahi. Yusradi menjawab pertanyaan Firsa Safrizal, yusradi mengatakan; pada kalimat مَعَ الْعُسْرِ kelupaan kami dalam menggaris, akan tetapi hukum bacaannya ada yaitu *ra tarqiq* (tipis).

Setelah selesainya diskusi selanjutnya guru memberikan tes terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan, Pada kegiatan akhir/penutup, sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan tindak lanjut dan memberikan tugas untuk membaca topik pembelajaran di rumah untuk selanjutnya akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pertemuan dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Siklus II

1) Keaktifan Peserta Didik

Setelah melakukan observasi terhadap keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, maka hasil observasi keaktifan peserta didik sebagai berikut:

Table 1.8.

Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik.

No	Indikator	Siklus II		
		Pertemuan III		
		Jumlah	Rata-rata	%
1	Menjawab pertanyaan guru	141	3.5	18.4
2	Menanggapi dan mengemukakan pendapat peserta didik	152	3.8	20.0
3	Mengidentifikasi hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i> serta membaca dengan benar	164	4.1	21.4
4	Bertanya tentang materi yang dipelajari	159	4.0	20.8
5	Menyelesaikan tugas tepat waktu	149	3.7	19.5

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa aktivitas peserta didik pada pertemuan III ini dengan persentase tinggi yaitu pada indikator 3 (mengidentifikasi hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta membaca dengan benar) sebesar 21.4% dan indikator 4 (bertanya tentang materi yang dipelajari) 20.8%, Indikator 2 (menanggapi dan mengemukakan pendapat peserta didik) 20.0%, pada indikator 5 (menyelesaikan tugas tepat waktu) 19.5%, indikator 1 (menjawab pertanyaan guru) 18.4%.

Pada pertemuan ketiga, pada setiap indikator sudah ada peningkatan, dari hasil pengamatan peneliti, kelompok peserta didik yang bertanya semakin meningkat, serius mengikuti diskusi selama kegiatan pembelajaran nampak peserta sangat senang dengan strategi ini. Meskipun di sisi lain juga masih ada anggota kelompok yang menunjukkan indikasi belum mengerti. Mereka masih belum mau bertanya ketika *session* bertanya diadakan.

Dari tabel 1.8. menunjukkan aktivitas peserta didik mengalami peningkatan hal ini diketahui dari indikator 3 (mengidentifikasi hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta membaca dengan benar) 21.4% . Hal ini menunjukkan peserta didik sudah mulai senang dan tertarik dengan pembelajaran *rehearsal*. Bahkan sudah mulai bekerja sama dalam kelompok sudah meningkat baik. Guru sudah mulai berkurang menjelaskan materi ajar. Selanjutnya aktivitas 4 (bertanya tentang materi yang dipelajari), meningkat menjadi 20.8%, diikuti dengan aktivitas-aktivitas lainnya seperti pada indikator 2 (menanggapi dan mengemukakan pendapat peserta didik) 20.0%, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah memahami maksud dari diskusi kelas.

Dari aktivitas-aktivitas tersebut yang sangat mengalami sedikit penurunan adalah indikator 5 (menyelesaikan tugas tepat waktu), 19.5%. hal ini menunjukkan peserta didik lebih hati-hati dalam menjawab pertanyaan guru, sehingga waktu yang disediakan sedikit bergeser dengan waktu yang telah ditetapkan. Begitu juga pada indikator ke 1 (menjawab pertanyaan guru), 18.4%, hal ini menunjukkan peserta didik lebih mengutamakan menjawab pertanyaan peserta didik yang lain antar sesama peserta didik. Oleh karena itu untuk menjawab pertanyaan guru, peserta didik masih takut akan jawaban yang dijawab salah. Dengan demikian refleksi terhadap pembelajaran diadakan dan tindakan dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus ke III.

2) Hasil Belajar peserta Didik.

Indikator yang dipergunakan untuk menunjukkan suksesnya proses belajar mengajar adalah hasil belajar peserta didik. Rencana tindakan dianggap sukses dalam pembelajaran adalah dari hasil belajar peserta didik. Dari tindakan yang sudah dilaksanakan pada siklus II (pertemuan III), pada setiap akhir pembelajaran diberi tes hasil belajar. Hasil belajar peserta didik setelah mendapat perlakuan dengan strategi *rehearsal* dan audio visual dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.9.

Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus II

No	Nilai	Pertemuan III		Keterangan
		Jumlah	Persentase	
1	90-100	3	7.5%	Sangat Baik
2	83-89	6	15%	Baik
3	75-82	14	35%	Cukup
4	< 74	17	42.5%	Kurang
	Jumlah	40	100	

Pada pertemuan ke III, peserta didik yang tuntas sebanyak 23 orang (57.5%), yang berarti telah terjadi peningkatan sebanyak 6 orang (15%). Sedangkan yang tidak tuntas 17 orang (42,5%). Hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif sudah menunjukkan peningkatan, agar hasil belajar peserta didik lebih meningkat lagi maka akan dilanjutkan pada siklus III.

3) Proses pembelajaran dengan strategi *rehearsal* dan media audio visual.

Dari hasil observasi dua orang guru pengamat terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *rehearsal* dan audio visual maka diperoleh hasil sebagaimana yang terdapat pada tabel 1.10. berikut ini:

Tabel 1.10.

Hasil Terhadap Proses Pembelajaran Siklus II

Tahap		Indikator	Pertemuan III	
			P1	P2
Pendahuluan	<u>Tahap 1</u> Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
		2. Memberikan motivasi	4	4
Inti	<u>Tahap 2</u> Menyajikan informasi atau materi pelajaran.	3. Menyajikan materi	4	4
		4. Membangkitkan pengetahuan awal	4	4
	<u>Tahap 3</u> Mengorganisasi peserta didik	5. Menjelaskan mekanisme pembelajaran rehearsal dan audio visual	5	5
	<u>Tahap 4</u> Membimbing kelompok bekerja dan belajar	6. Membimbing peserta didik dalam belajar dan bekerja kelompok.	4	4
		7. Melatih keterampilan diskusi		
		a. Menghargai kontribusi	4	4
		b. Bergiliran dalam berbagi tugas	4	4
		c. Bertanya	4	4
		d. Aktif mendengar	4	4
	<u>Tahap 5</u> Evaluasi	8. Mengevaluasi hasil kerja peserta didik	4	4
		9. Membimbing peserta didik mempersentasikan hasil kerja kelompok	4	4
	Penutup	<u>Tahap 6</u> Mengumumkan penghargaan	10. Membimbing peserta didik membuat kesimpulan	4
11. Memberikan tugas rumah			4	4
12. Mengumumkan penghargaan			4	4
		Jumlah	61	61

Analisis data observasi menggunakan analisis persentase. Skor yang diperoleh masing-masing indikator dijumlahkan dan hasilnya disebut jumlah skor. Untuk menghitung nilai persentase nilai rata-rata adalah dengan cara membagi jumlah skor dengan skor maksimal yang dikalikan dengan 100%.

Berdasarkan data observasi kedua pengamat pada tabel 1.10. jumlah skor yang diperoleh dari pengamat 1 dan 2 adalah 61 dan skor maksimal adalah 75, dengan demikian prosentase nilai rata-rata pada pertemuan III adalah 81,3% berarti taraf keberhasilan kegiatan peneliti berdasarkan observasi pengamat termasuk dalam katagori baik. Dilihat dari hasil pertemuan II dan III diperoleh skor persentase rata-rata 74,6%, meningkat menjadi 81,3% berarti terjadi peningkatan 6,7%.

d. Refleksi Hasil Tindakan Siklus II

Refleksi terhadap siklus II adalah sebagai berikut:

- 1). Hasil pengamatan dua orang pengamat terhadap keaktifan peserta didik selama pembelajaran berlangsung pada siklus II sudah menunjukkan hasil baik, sebagaimana yang telah direncanakan peneliti yaitu peserta didik memperoleh kemampuan dalam berdiskusi dan menjelaskan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta membacanya dengan benar. Dari pengamatan tentang keaktifan peserta didik, indikator yang perlu ditingkatkan adalah menjawab pertanyaan guru, dan menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 2). Hasil belajar peserta didik pada tindakan siklus II sudah adanya peningkatan sebanyak 6 peserta didik dan 17 peserta didik belum tuntas, oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar yang belum tuntas tersebut perlu dilaksanakan siklus berikutnya agar peserta didik tersebut tuntas.
- 3). Pengelolaan pembelajaran oleh peneliti pada siklus II belum menunjukkan penilaian yang rata-rata tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran oleh peneliti perlu ditingkatkan dan diperbaiki pada siklus berikutnya.

- 4). Proses pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan adanya keberhasilan, baik dari segi proses maupun segi hasil. Dengan demikian, untuk memperoleh keberhasilan yang lebih baik maka dilanjutkan pada tindakan ke siklus III dengan cara memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran, tetap dengan pembelajaran strategi *rehearsal* dan audio visual dengan tujuan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik secara individu.

4. Deskripsi Pelaksanaan dan Tindakan Siklus III

a. Perencanaan (tahap persiapan)

Untuk mengatasi kendala-kendala yang dikemukakan pada pelaksanaan di siklus II, juga setelah melakukan refleksi maka pada kegiatan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan peneliti antara lain:

- 1) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan lembar observasi.
- 3) Menyiapkan Lembar kerja siswa.
- 4) Menyiapkan soal-soal tes akhir tindakan
- 5) Menyiapkan alat-alat bantu pembelajaran.
- 6) Menyiapkan lembar respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran strategi *rehearsal* dan media audio visual
- 7) Mengadakan simulasi dan diskusi dengan guru pengamat mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan.

Rencana materi yang akan disampaikan adalah materi lanjutan dari pertemuan siklus II yaitu pada Standar Kompetensi memahami hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta menerapkan hukum bacaan pada potongan ayat.

b. Implementasi Tindakan Siklus III

Berdasarkan pada hasil refleksi siklus II tindakan yang dilakukan pada siklus III adalah pembelajaran dengan menggunakan strategi *rehearsal* dan media audio visual. Pada siklus III ini pelaksanaannya dilakukan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit. Dalam pertemuan ke empat (siklus III) pelaksanaan diadakan pada hari senin tanggal 7 November 2011. pertemuan

diawali dengan guru memasuki kelas VIII¹, dengan menyapa peserta didik melalui salam, peserta didik menjawab salam dengan serentak. Peserta didik merasa senang dengan kedatangan guru. Sebelum guru memulai pembelajaran, terlebih dahulu mengabsensi peserta didik, semua peserta didik hadir tidak ada satu pun yang tidak hadir.

Proses pembelajaran pada pertemuan ini diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran. Indikator pembelajaran adalah mampu menjelaskan ketentuan hukum-hukum *qalqalah* dan *ra* serta mempraktekkan bacaan ayat-ayat Alquran tentang hukum *qalqalah* dan *ra*. Setelah guru menyampaikan indikator, peserta didik dimotivasi dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan pembelajaran terdahulu. kegiatan selanjutnya guru menayangkan media audio visual, sama halnya seperti pada siklus sebelumnya, akan tetapi ada beberapa pembahasan materi yang perlu diperjelas kepada peserta didik.

Materi ajar diberikan kepada peserta didik melalui penayangan dalam bentuk *power point* disertai audio visual, pada potongan ayat yang berkenaan dengan hukum *qalqalah* dan *ra* diberikan tanda dengan garis bawah. Selanjutnya pemutaran *Video Compact Disk (VCD)* tentang bacaan ayat-ayat Alquran tentang *qalqalah* yang terdapat dalam surat *al-Ikhlās al-Lahab* dan ayat-ayat yang berhubungan dengan hukum *ra* dalam surat *at-Takwīn* dan surat *al-Insyirah*. Setelah pemutaran audio visual peserta didik kembali bekerja dalam kelompoknya masing-masing. dari penjelasan materi yang guru tampilkan melalui media audio visual, peserta didik lebih tertarik dengan penjelasan guru, karena lebih memahami materi dengan penayangan melalui audio visual ini, sehingga pandangan peserta didik tetap terfokus pada penjelasan yang guru sampaikan.

Pada siklus ke III ini peserta didik lebih difokuskan pada keaktifannya mencari atau menggarisbawahi (*rehearsal*) setiap hukum *qalqalah* dan *ra* pada potongan ayat Alquran serta menerapkan bacaannya pada ayat-ayat yang telah ditentukan. Selanjutnya guru menyuruh peserta didik untuk duduk sesuai dengan pembagian kelompoknya masing-masing. Waktu yang diberikan untuk berdiskusi hanya 15 menit. Pertemuan siklus ke III ini tugas yang diberikan kepada masing-

masing kelompok, ada perubahan dari siklus I dan siklus II. Adapun tugas masing-masing kelompok adalah: kelompok I menjelaskan hukum *qalqalah* serta menerapkan hukum bacaan pada surat *al-Ikhlās*, kelompok II menjelaskan hukum *qalqalah* serta menerapkan hukum bacaan pada surah *al-Lahab*, kelompok III menjelaskan hukum *ra* serta menerapkan hukum bacaan pada surah *at-Takwīn*. kelompok IV menjelaskan hukum *ra* serta menerapkan hukum bacaan pada surah *al-Insyirah*.

Maka kelompok pertama yang tampil adalah kelompok I untuk menjelaskan hukum *qalqalah* serta menerapkan hukum bacaan pada surat *al-Ikhlās*, Ketika kelompok I maju kedepan, peserta didik sangat antusias untuk memperhatikannya, hal ini lebih jauh berbeda bila dibandingkan dengan keadaan pada siklus I dan II, pada pertemuan siklus ke III semua kelompok kelihatannya sudah mulai memahami pembelajaran dengan strategi *rehearsal* dan audio visual ini. Pada kegiatan ini peserta didik semakin bersemangat baik itu dari segi berdiskusi maupun mempraktekkan bacaan pada ayat-ayat yang ditugaskan kepada peserta didik. Peserta didik merasa senang dan saling bekerjasama dalam tugas kelompok, hal ini terlihat dalam setiap kelompok, tutor sebaya membagi tugas kepada anggota kelompoknya, ada yang menulis catatan, ada yang mencari ayat dalam Alquran dan sebagainya. Oleh karena itu setiap kelompok ingin menunjukkan yang terbaik. Pembelajaran pada pertemuan ini lebih aktif, ketika kelompok I mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, dengan spontan peserta didik dari kelompok lain bertanya. Selanjutnya guru memberikan penghargaan kepada kelompok presentase terbaik.

Jadi jelaslah bahwa pada siklus ke III proses pembelajaran lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam berdiskusi disertai adanya peran masing-masing anggota kelompok diskusi yang ditugaskan oleh tutor sebaya, sehingga peran peserta didik dalam strategi *rehearsal* ini lebih muncul bila dibandingkan pada siklus sebelumnya. Selanjutnya kegiatan akhir yang dilakukan guru adalah memberikan lembar soal-soal tes, waktu yang diberikan 5 menit untuk menjawab soal-soal tes. Setelah waktu yang disediakan untuk menjawab soal-soal tes habis, guru segera mengumpulkan lembar dari peserta didik. tes akhir pembelajaran

sebagai evaluasi terhadap seluruh tindakan yang sudah dilaksanakan. kemudian guru juga memberitahukan kepada peserta didik untuk mengikuti tes akhir pembelajaran. guru beserta pengamat melakukan tes. Adapun tes akhir yang diberikan kepada peserta didik adalah membaca surat *al-Ikhlās*, *al-Lahab*, *at-Takwīn* dan *al-Insyirah* dan kemudian menggarisbawah serta menjelaskan setiap hukum bacaan yang terdapat pada ayat yang dibaca, surat yang menjadi tes kemampuan membaca Alquran bagi peserta didik terdiri dari dua surat, surat yang berkaitan dengan hukum *qalqalah* dan hukum *ra*. kemudian dengan dibantu oleh dua orang guru pengamat membagikan lembar tes. Setelah tes selesai, peneliti membagi angket kepada peserta didik. Kemudian peneliti menutup pembelajaran dan mengucapkan hamdalah.

c. Hasil Observasi Siklus III

1) Keaktifan Peserta didik

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus III, dapat diperoleh data keaktifan peserta didik sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.11.

Hasil Pengamatan Keaktifan Peserta didik Pada siklus III

No	Indikator	Siklus III		
		Pertemuan IV		
		Jumlah	Rata-rata	%
1	Menjawab pertanyaan guru	161	4.0	19.5
2	Menanggapi dan mengemukakan pendapat peserta didik	169	4.2	20.5
3	Mengidentifikasi hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i> serta membaca dengan benar	174	4.4	21.1
4	Bertanya tentang materi yang dipelajari	162	4.1	20
5	Menyelesaikan tugas tepat waktu	163	4.1	19.7

Dari tabel 1.11. dapat dijelaskan bahwa keaktifan peserta didik dalam pembelajaran siklus III sudah adanya peningkatan. Hal ini terlihat pada masing-masing indikator menunjukkan keaktifan peserta didik dengan skor yang mereka peroleh semakin tinggi. Hasil analisis nampak dari indikator 3 (mengidentifikasi hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta membaca dengan benar) 21.1%, berarti sudah semakin meningkat bila dibandingkan dengan siklus I dan siklus II, berarti pembelajaran dengan menggunakan strategi *rehearsal* sudah baik. Pada siklus III semua indikator mengalami adanya peningkatan keaktifan, keadaan ini mengindikasikan bahwa siklus ke III ini sudah sangat baik dan meningkat.

Dari hasil analisis observasi dari pertemuan ke empat menunjukkan bahwa jumlah skor dari setiap indikator mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari indikator 2 (menanggapi dan mengemukakan pendapat peserta didik) dari 20% menjadi 20.5% berarti sudah adanya peningkatan. Ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah semakin terbiasa dalam menanggapi pertanyaan temannya. Ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam memberi tanggapan, pertanyaan yang tanpa diminta oleh peneliti. Keberadaan peneliti hanya sebagai fasilitator, mediator untuk mengarahkan peserta didik dalam melaksanakan diskusi.

Dalam tabel di atas jelaslah bahwa menunjukkan adanya perbedaan keaktifan siswa pada pertemuan ke tiga (siklus II) dengan pertemuan ke empat pada siklus III, pada pertemuan ke empat adanya terjadi peningkatan dari 20% menjadi 20.5 %,.. Untuk indikator 1 (menjawab pertanyaan guru) menunjukkan peningkatan dari 18.5% naik menjadi 19.5%. Hal ini menunjukkan peserta didik sudah memahami materi yang diajarkan guru . pada indikator 4 (bertanya tentang materi yang dipelajari) 20.8% menurun menjadi 20%, pada indikator ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mengetahui tentang materi sehingga pertanyaan tentang materi berkurang. 5 (menyelesaikan tugas tepat waktu) dari 19.5% menjadi 19.7%.

Berdasarkan pengamatan dari peneliti terhadap keaktifan peserta didik pada siklus III ini dapat disimpulkan bahwa keaktifan peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *rehearsal* melalui audio visual sudah baik. Maka pembelajaran dihentikan pada siklus ke III.

2) Hasil Belajar Peserta didik

Hasil belajar peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus ke III ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. proses pembelajaran menunjukkan peserta didik semakin aktif mengikuti pembelajaran, hal ini diketahui melalui pengamatan perilaku peserta didik yang menunjukkan sikap positif ketika kegiatan diskusi berlangsung. Fakta ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah memiliki pengalaman belajar, baik secara individu maupun kelompok.

Setiap akhir kegiatan pembelajaran guru memberikan tes akhir kepada peserta didik untuk mengetahui kemajuan kompetensi peserta didik setelah pelaksanaan tindakan pembelajaran dilakukan. Hasil tes tersebut dapat dilihat pada tabel. 1.12.

Tabel 1.12.

Hasil Belajar Peserta didik pada Siklus III

No	Nilai	Pertemuan IV		Keterangan
		Jumlah	persentase	
1	90-100	11	27.5 %	Sangat Baik
2	83-89	17	42.5 %	Baik
3	75-82	12	30%	Cukup
4	< 74	-	-	Kurang
	Jumlah	40	100	

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa peserta didik yang nilainya tuntas pada saat post tes III sebanyak 40 orang (100%), yang tidak tuntas tidak ada. setelah diadakan refleksi terhadap ketuntasan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus III menunjukkan proses tindakan pembelajaran telah berhasil dilaksanakan, maka tindakan pembelajaran dihentikan.

3) Pengelolaan Pembelajaran.

Dari hasil pengamatan dua orang guru pengamat terhadap proses pembelajaran pada siklus III dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tabel 1.13.

Hasil pengamatan Terhadap Proses Pembelajaran Siklus III

Tahap		Indikator	Pertemuan IV	
			P1	P2
<i>1</i>		<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Pendahuluan	<u>Tahap 1</u> Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4
		2. Memberikan motivasi	4	4
Inti	<u>Tahap 2</u> Menyajikan informasi atau materi pelajaran.	3. Menyajikan materi	5	4
		4. Membangkitkan pengetahuan awal	4	4
	<u>Tahap 3</u> Mengorganisasi peserta didik	5. Menjelaskan mekanisme pembelajaran <i>rehearsal</i> dan audio visual	5	5
	<u>Tahap 4</u> Membimbing kelompok bekerja dan belajar	6. Membimbing peserta didik dalam belajar dan bekerja kelompok.	4	4
		7. Melatih keterampilan:		
		a. Menghargai kontribusi	4	4
		b. Bergiliran dalam berbagi tugas	5	4
		c. Bertanya	4	4
	<u>Tahap 5</u> Evaluasi	d. Aktif mendengar	4	4
		8. Mengevaluasi hasil kerja peserta didik	4	5
	9. Membimbing peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok	4	4	

<i>1</i>		<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Penutup	Tahap 6 Mengumumkan penghargaan	10. Membimbing peserta didik membuat kesimpulan	4	4
		11. Memberikan tugas rumah	4	4
		12. Mengumumkan penghargaan	4	4
		Jumlah	63	62

Hasil observasi dua orang guru pengamat terhadap proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *rehearsal* dan media audio visual, diperoleh hasil seperti pada tabel 1.13.

0% \leq NR \leq 60% : Sangat Kurang

60% \leq NR \leq 70% : Kurang

70% \leq NR \leq 80% : Cukup

80% \leq NR \leq 90% : Baik

90% \leq NR \leq 100% : Sangat Baik

Data observasi yang dilakukan oleh pengamat pada tabel 1.13., pengelolaan pada pembelajaran yang dilaksanakan guru pada pertemuan ke empat, jumlah skor yang diperoleh 63 berdasarkan observasi pengamat 1, berarti persentasenya 84%. Sedangkan observasi dari pengamat 2 skor yang diperoleh 62, dengan persentase 82,6%. Skor maksimal adalah 75, jadi dengan demikian persentase nilai rata-rata 82,6% dan 84% berarti menunjukkan bahwa taraf keberhasilan tindakan yang dilaksanakan peneliti, menurut observasi pengamat dalam katagori baik. Dilihat dari hasil pertemuan III dan IV diperoleh skor persentase rata-rata 81,3%, meningkat menjadi 84% berarti terjadi peningkatan 2,7%.

- 4) Respon peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran strategi *rehearsal* dan media audio visual.

Respon peserta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *rehearsal* dan media audio visual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.14.

Respon peserta didik terhadap pembelajaran

No	pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sangat senang dengan materi pembelajaran hukum <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i>	32	8	0	0
2	Merasa senang dengan cara belajar melalui strategi <i>rehearsal</i> dan audiovisual	31	8	1	0
3	Sangat senang dengan cara pembelajaran yang diterapkan guru	26	14	0	0
4	Dalam pembelajaran diskusi, memberikan kesempatan kepada saya dalam menyatakan ide dengan jelas	24	12	3	1
5	Dengan adanya pembelajaran diskusi saya mendapat kesempatan untuk menanggapi pertanyaan teman	20	17	2	1
6	Dengan adanya pembelajaran melalui strategi <i>rehearsal</i> dan penayangan audio visual membuat saya mudah memahami materi yang diajarkan guru	22	16	2	0
7	Dengan adanya pembelajaran melalui strategi <i>rehearsal</i> dan media audio visual membuat saya mudah menanggapi pertanyaan teman.	25	13	2	0
8	Saya lebih mudah menerapkan hukum bacaan <i>qalqalah</i> dan <i>ra</i> pada potongan ayat-ayat, jika belajar dengan strategi <i>rehearsal</i> dan media audio visual	29	10	1	0
9	Saya sangat senang jika materi yang berkaitan dengan hukum tajwid di ajarkan melalui strategi <i>rehearsal</i> dan media audio visual	27	11	2	0
10	Pembelajaran dengan strategi <i>rehearsal</i> dan media audio visual di kelas yang dilakukan guru sangat baik	31	9	0	0

Masing-masing pernyataan diberi skor. SS diberi skor 4, S diberi skor 3, TS skor 2, STS diberi skor 1. Dari analisa data angket yang dilakukan untuk masing-masing indikator. Untuk mengetahui respon peserta didik dinilai dari skor rata-rata. Skor rata-rata diperoleh dari skor total yang diperoleh masing-masing indikator dibagi banyak peserta didik dan kemudian disesuaikan dengan kriteria berikut ini:

$3 \leq \text{skor rata-rata} \leq 4$: sangat positif

$2 \leq \text{skor rata-rata} \leq 3$: positif

$1 \leq \text{skor rata-rata} \leq 2$: negatif

$0 \leq \text{skor rata-rata} \leq 1$: sangat negatif

Berdasarkan tabel 1.14. dapat diketahui bahwa pernyataan ke 1 memperoleh skor rata-rata 3,80 sesuai dengan kriteria, berarti respon peserta didik sangat positif. Dengan kata lain peserta didik sangat tertarik dengan proses pembelajaran ini. Dari 40 orang peserta didik, 32 orang peserta didik (80%) menyatakan sangat setuju, 8 orang peserta didik (20%) menyatakan setuju, sedangkan yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada.

Dalam pernyataan ke 2, diperoleh skor rata-rata 3,75. Sesuai kriteria berarti respon peserta didik sangat positif. Berarti peserta didik lebih tertarik belajar dengan pembelajaran ini. Untuk pertanyaan ini dari 40 peserta didik, 31 orang peserta didik (77,5%) menyatakan sangat setuju, 8 orang peserta didik (20%) menyatakan setuju, 1 orang peserta didik (0.05 %) menyatakan tidak setuju dan tidak satu pun peserta didik menyatakan tidak sangat setuju.

Sedangkan pada pernyataan ke-3 diperoleh skor rata-rata 4,70, sesuai dengan kriteria berarti respon peserta didik sangat positif, artinya peserta didik sangat senang dengan cara pendidik mengajar. Untuk pertanyaan ini 40 orang peserta didik 26 orang peserta didik (65%) menyatakan sangat setuju, 14 orang peserta didik (35%) menyatakan setuju, peserta didik tidak ada yang menyatakan tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan ke-4 memperoleh skor rata-rata 3,48 sesuai dengan kriteria berarti respon peserta didik sangat positif, berarti dengan pembelajaran diskusi melalui strategi *rehearsal* dan audio visual peserta didik memperoleh

banyak kesempatan untuk menyatakan ide dengan jelas. Untuk pernyataan ini, dari 36 peserta didik, 24 orang peserta didik (60%) menyatakan sangat setuju, 12 orang peserta didik (30%) menyatakan setuju, 3 orang peserta didik (7,50%) menyatakan tidak setuju, dan 1 peserta didik (2,50%) menyatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan ke-5 memperoleh skor rata-rata 3,40. Sesuai dengan kriteria berarti respon peserta didik sangat positif, artinya dengan pembelajaran *rehearshal* dan media audio visual peserta didik mempunyai kesempatan lebih untuk menanggapi pernyataan pendapat peserta didik lainnya. Untuk pernyataan ini, dari 36 peserta didik 20 orang peserta didik (50.0%) menyatakan sangat setuju, 17 orang peserta didik (42.5%) menyatakan setuju, 2 orang peserta didik (5,0%) menyatakan tidak setuju, dan 1 orang peserta didik (2.50) menyatakan sangat tidak setuju.

Untuk pernyataan ke-6, memperoleh skor rata-rata 3,50. Sesuai dengan kriteria bahwa respon peserta didik sangat positif. Artinya dengan pembelajaran *rehearsal* dan media audio visual, peserta didik mudah menyatakan ide dengan jelas. Pada pernyataan ini, dari 40 orang peserta didik 22 orang peserta didik (55%) menyatakan sangat setuju, 16 orang peserta didik (40.0%) menyatakan setuju, 2 orang peserta didik (5.0%) menyatakan tidak setuju, sedangkan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Pernyataan ke-7 memperoleh skor rata-rata 3,6. sesuai kriteria, berarti respon peserta didik sangat positif. Artinya melalui pembelajaran *rehearsal* dan audio visual, peserta didik lebih mudah menanggapi pendapat orang lain. Untuk pernyataan ini, dari 40 orang peserta didik 25 orang peserta didik (62.5%) menyatakan sangat setuju, 13 orang peserta didik (32,5%) menyatakan setuju, 2 oarang peserta didik (5.0%) menyatakan tidak setuju, dan yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Sedangkan pernyataan ke-8, memperoleh skor rata-rata 3,7. Sesuai kriteria berarti respon peserta didik sangat positif. Artinya dengan pembelajaran *rehearsal*, peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Untuk pernyataan ini, dari 40 orang peserta didik 29 orang peserta didik (72.5%),

menyatakan sangat setuju 10 orang peserta didik (25%) menyatakan setuju, 1 orang peserta didik (2.50%) menyatakan tidak setuju, dan menyatakan sangat tidak setuju tidak ada.

Pada pernyataan ke-9, memperoleh skor rata-rata 3,6 sesuai dengan kriteria respon peserta didik sangat positif. Ini berarti peserta didik sangat menyenangi pembelajaran yang lain dengan pembelajaran *rehearsal* melalui media audio visual. Dari 40 orang peserta didik 27 orang peserta didik (67.5%) menyatakan sangat setuju, 1 orang peserta didik (2.5%) menyatakan setuju, 2 orang peserta didik (5.0%) menyatakan tidak setuju, dan tidak seorang pun peserta didik yang menyatakan sangat tidak setuju.

Pada pernyataan ke 10, skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,8. Sesuai dengan kriteria di atas maka respon peserta didik sangat positif. Artinya peserta didik menyatakan bahwa strategi *rehearsal* melalui audio visual sangat baik. Untuk pernyataan ini, dari 40 orang peserta didik, 31 orang peserta didik (77.5%) menyatakan sangat setuju, 9 orang peserta didik (22.5%) menyatakan setuju, dengan demikian tidak ada seorang pun peserta didik yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Berdasarkan hasil analisis angket respon peserta didik maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik sangat menyenangi pembelajaran dengan strategi *rehearsal* dan audio visual dalam materi menerapkan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra*.

5) Refleksi Hasil Tindakan siklus III

Pada akhir siklus III selanjutnya diadakan refleksi terhadap tindakan yang sudah dilaksanakan pada pembelajaran pada pertemuan ke empat (siklus III). Maka dapat diuraikan hasil dari refleksi terhadap siklus III ini adalah sebagai berikut:

- a) Data hasil observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru dan peserta didik menunjukkan hasil bahwa aktivitas peserta didik pada saat diadakan diskusi sudah sangat baik.
- b) Dalam bekerjasama pada kelompok, peserta didik sudah menunjukkan peran yang positif, hal ini ditunjukkan oleh adanya saling membantu

dan menghargai sesama teman, saling membantu membagi tugas masing-masing anggota kelompoknya.

- c) Data hasil belajar peserta didik sudah menunjukkan hasil yang diinginkan peneliti. Hasil belajar post tes, maupun hasil belajar tes kognitif yang dilaksanakan diakhir penelitian yang diperoleh peserta didik memenuhi standar ketuntasan, berarti pembelajaran dikatakan berhasil karena sudah mencapai atau memenuhi kriteria kesuksesan yang telah ditetapkan.
- d) Pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari keantusiasan peserta didik ketika proses pembelajaran.
- e) Keberhasilan seluruh tindakan semakin jelas ketika guru dan pengamat memberikan angket respon kepada peserta didik di akhir tindakan siklus III. Hasil angket menunjukkan bahwa respon peserta didik sangat positif terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *rehearsal* dan media audio visual. Peserta didik menyatakan bahwa mereka sangat senang dan suka belajar dengan adanya pembelajaran seperti ini, bahkan lebih mudah dalam menerapkan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* dalam setiap potongan ayat dalam Alquran.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran pada siklus III ini telah menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah mencapai keberhasilan dengan baik. Secara keseluruhan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini sudah tercapai.

5. Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran dan keaktifan peserta didik sesudah menggunakan strategi *rehearsal* dan audio visual

Dari pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi terhadap peserta didik mulai dari pra tindakan sampai kepada pelaksanaan siklus jelaslah bahwa menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Alquran terhadap peserta didik. Untuk lebih jelasnya perbandingan kemampuan membaca sebelum dan sesudah menggunakan strategi *rehearsal* dan audio visual dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.15.

Peningkatan kemampuan membaca Alquran sebelum dan sesudah menggunakan strategi *rehearsal* dan audio visual

No	Nama Siswa	Peningkatan kemampuan Membaca Alquran				
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Peningkatan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	Arijuddin	30	33	40	77	47
2	Azhari	30	33	40	77	47
3	Antiah Ismail	83	83	90	100	17
4	Baihaqi	87	87	93	100	13
5	Darmiah	53	57	80	97	44
6	Dedi saputra	60	77	70	93	33
7	Dedi Muktar reza	50	53	67	90	40
8	Dewi Maisura	83	83	87	100	17
9	Dadan Rahmadhani	60	77	80	90	30
10	Fatahul ulia	83	83	87	100	17
11	Faisal Azmi	50	57	63	87	37
12	Iskandar	60	57	60	87	27
13	Ibrahim	60	60	63	87	27
14	Lailatul Rahmi	80	80	87	97	17
15	Muksalmina R	40	33	60	77	37
16	Maulinda	50	77	80	87	37
17	Muhammad Darmunji	50	53	63	87	37
18	Muksalmina L	50	37	60	83	33
19	Maulita Sari	80	80	83	97	17
20	M Arif	60	77	80	90	30
21	Murhaban	50	57	60	80	30
22	Muhibbul Khairi	83	83	90	100	17
23	Nurhaliza	70	73	83	97	27
24	Nanda liana	60	60	77	93	33
25	Firsa Safrizal	47	50	60	80	33
26	Riska Khairuni	77	80	83	97	20
27	Rizki Ramadhani	67	70	83	93	26
28	Ramadhani	63	60	70	87	24
29	Syahrul aulia	53	60	77	83	30
30	Safria Putra	53	57	77	77	24
31	Salian	47	57	60	77	30
32	Sri Dewi Shinta	73	77	80	83	10
33	Tahti Ullia	80	80	83	90	10

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
34	Tina Wati	57	63	70	90	33
35	Wasliana	77	80	87	97	20
36	Yusradi	83	83	87	97	14
37	Yuni Evama	83	83	80	90	7
38	Zahrina B	53	57	60	80	27
39	Zahrina M	50	57	60	83	33
40	Sri Windari	53	60	77	80	27

Dari tabel 1.15. di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan membaca Alquran peserta didik sebelum menggunakan strategi *rehearsal* dan media audio visual menunjukkan sebahagian besar peserta didik belum memperoleh nilai ketuntasan, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada pra tindakan. Sedangkan setelah menggunakan strategi *rehearsal* dan media audio visual pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan peserta didik dalam kemampuan membaca Alquran yang didominasi oleh beberapa peserta didik, namun mayoritas dari peserta didik belum menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus III setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan strategi *rehearsal* dan media audio visual secara signifikan menunjukkan peserta didik sudah memiliki kemampuan membaca Alquran dengan benar dan mampu mengarisbawahi serta menjelaskan hukum *qalqalah* dan *ra* yang terdapat pada surat *al-Ikhlās*, *al-Lahab* tentang hukum bacaan *qalqalah* serta surat *at-Takwīn* dan *al-Insyirah* tentang hukum bacaan *ra*.

Selanjutnya dalam proses pembelajaran sesudah menggunakan strategi *rehearsal* dan media audio visual yang dilakukan peneliti terhadap peserta didik melalui diskusi kelompok dan ditetapkannya tutor sebaya dalam setiap kelompok menunjukkan adanya peningkatan keaktifan peserta didik. Persentase keaktifan yang diperoleh masing-masing peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.16.
 Persentase keaktifan peserta didik sebelum dan sesudah
 menggunakan strategi *rehearsal* dan audio visual

No	Nama Siswa	Persentase yang diperoleh peserta didik				Skor % peserta didik
		Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
1	Arijuddin	40	48	60	60	52
2	Azhari	36	44	60	60	50
3	Antiah Ismail	80	80	88	96	86
4	Baihaqi	84	84	96	100	91
5	Darmiah	60	64	80	92	74
6	Dedi saputra	52	64	76	88	70
7	Dedi Muktar reza	60	68	72	88	72
8	Dewi Maisura	80	84	92	96	88
9	Dadan Rahmadhani	64	76	76	84	75
10	Fatahul ulia	80	80	92	100	88
11	Faisal Azmi	52	56	72	88	67
12	Iskandar	56	60	72	80	67
13	Ibrahim	48	60	68	80	64
14	Lailatul Rahmi	76	80	84	92	83
15	Muksalmina R	40	44	68	60	53
16	Maulinda	64	76	80	84	76
17	Muhammad Darmunji	52	60	68	84	66
18	Muksalmina L	40	44	60	80	56
19	Maulita Sari	84	84	84	96	87
20	M Arif	64	76	80	84	76
21	Murhaban	52	52	68	80	63
22	Muhibbul Khairi	80	84	92	100	89
23	Nurhaliza	72	76	84	92	81
24	Nanda liana	64	68	76	92	75
25	Firsa Safrizal	60	64	72	80	69
26	Riska Khairuni	76	76	84	88	81
27	Rizki Ramadhani	80	80	84	84	82
28	Ramadhani	72	72	72	84	75
29	Syahrul aulia	72	72	76	84	76
30	Safria Putra	68	68	76	60	68
31	Salian	60	60	60	88	67
32	Sri Dewi Shinta	80	80	80	84	81
33	Tahti Ullia	80	80	80	88	82
34	Tina Wati	64	64	72	84	71
35	Wasliana	76	80	80	96	83

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
36	Yusradi	80	80	80	88	82
37	Yuni Evama	80	80	80	76	79
38	Zahrina B	64	68	72	80	71
39	Zahrina M	56	60	72	84	68
40	Sri Windari	52	56	68	60	59

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pada prinsipnya penelitian tindakan kelas ini dilakukan adalah bertujuan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan peneliti, selain dari pada itu untuk mengetahui gambaran kualitas proses pembelajaran dan kualitas hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran dengan menggunakan strategi *rehearshal* dan media audio visual yang dilaksanakan dengan melalui serangkaian tindakan. Kualitas proses pembelajaran dan hasil dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik cenderung meningkat, hal ini dapat dilihat pada keaktifan peserta didik pada indikator menyelesaikan tugas tepat waktu 20.9%, akan tetapi pada indikator ini ketercapaian bukanlah dari segi hasil tetapi segi waktu yang dilakukan peserta didik, ini menunjukkan kebiasaan peserta didik yang harus diperbaiki, pada indikator bertanya tentang materi yang dipelajari 20.8%. selanjutnya ada beberapa indikator yang menurun seperti pada indikator mengidentifikasi hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta membaca dengan benar 19.8%, menjawab pertanyaan guru 19.3%, menanggapi dan mengemukakan pendapat peserta didik 19.2%. Keadaan ini menunjukkan bahwa peserta didik belum terbiasa dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan. Oleh karena itu semua indikator pada siklus I diadakan perbaikan.

Namun pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, hal ini dapat dilihat pada indikator mengidentifikasi hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta membaca dengan benar 21.4%, bertanya tentang materi yang dipelajari 20.8%, menanggapi dan mengemukakan pendapat peserta didik 20.0%, pada indikator

menyelesaikan tugas tepat waktu 19.5%, menjawab pertanyaan guru 18.4%, dari kedua siklus yang telah dilaksanakan maka belum memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan, yaitu; (a) Setiap peserta didik mampu menjawab 75% pertanyaan-pertanyaan dari guru. (b) 70% dari masing-masing siswa berani menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa yang lain. (c) Setiap peserta didik, 80% mampu membaca Alquran dengan benar dan mengaris bawahi serta membuat catatan pinggir pada kata yang memiliki hukum tajwid. (d) 75% dari setiap siswa mampu untuk bertanya tentang materi pembelajaran. (e) Peserta didik dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang tersedia.

Dari keaktifan yang telah diperoleh pada siklus I dan siklus II, maka dilanjutkan pada siklus ke III. Pada siklus III keaktifan peserta didik sudah baik, hal ini dapat dilihat pada setiap indikator menunjukkan persentase yang meningkat, seperti pada indikator; mengidentifikasi hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta membaca dengan benar 21.1%, menanggapi dan mengemukakan pendapat peserta didik 20.5%, bertanya tentang materi yang dipelajari 20%, menyelesaikan tugas tepat waktu 19.7%, menjawab pertanyaan guru 19.5%. Karena kriteria ketercapaian yang ditetapkan sudah tercapai, maka pembelajaran dihentikan pada siklus III. (persentase keaktifan siswa dapat dilihat pada lampiran).

Jadi jelaslah bahwa peningkatan peserta didik pada setiap siklus mengidentifikasikan keberhasilan dari pembelajaran *rehearsal* dengan berdiskusi dan melalui media audio visual. Hal ini terbukti pada indikator mengidentifikasi hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* serta membaca dengan benar, peserta didik sudah mampu memahami pembelajaran dengan *rehearsal*, bahkan pada setiap siklus terlihat adanya peningkatan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi *rehearsal* dan media audio visual mampu membangkitkan peserta didik dalam beraktivitas. Di antara peserta didik terjadi interaksi langsung, setiap anggota kelompok memiliki peran dan tugas serta tanggung jawab atas belajarnya. Terjadinya komunikasi karena peserta didik saling mengemukakan ide atau pendapat dan mendiskusikan masalah-masalah sehingga mereka lebih mudah memahami konsep-konsep yang sulit. Dalam

penemuan penelitian aktivitas peneliti selama berlangsungnya proses pembelajaran, peneliti hanya menyajikan tayangan audio visual secara garis besar saja sebagai kerangka awal bagi peserta didik untuk berpikir dan belajar lebih lanjut secara berkelompok. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri belajar kognitif yang dikemukakan James E. Ellington sebagaimana dikutip Syakur, bahwa ciri-ciri belajar kognitif sebagai berikut:³

- a) Belajar bersifat perseorangan dan individualistis. Setiap individu membangkitkan sendiri pemahamannya.
- b) Orang per orang bergerak pada rerata yang tidak sama dan dengan beragam sarana melalui tahap-tahap yang sama pada belajar tertentu.
- c) Belajar memerlukan (keberanian) mengambil resiko.
- d) Belajar bersifat aktif, dan;
- e) Belajar bersifat terpadu

2. Kualitas hasil belajar yang tergambar dari ketuntasan belajar peserta didik.

Adanya kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar yakni suatu bentuk dari perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol atau disebut juga kegiatan pembelajaran, tujuan belajar telah ditetapkan sebelumnya oleh guru. Keberhasilan dalam belajar peserta didik ditentukan oleh ketercapaian tujuan-tujuan pembelajaran.⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ketercapaian terhadap hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari peran guru didalam proses pembelajaran, sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu menetapkan program pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran agar dapat mengetahui sejauhmana hasil belajar yang telah dicapai peserta didik. Jelasnya guru memiliki andil dalam menentukan hasil belajar peserta didik.

Sejalan dengan paparan hasil belajar di atas, maka dapat dijelaskan bahwa keberhasilan penelitian yang telah peneliti lakukan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, hal ini didukung dari tes hasil belajar peserta didik yang

³Nazri Syakur, *Kognitivisme Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa*, cet. 10, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2009), h. 103.

⁴Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, cet. Kedua (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h. 38

menunjukkan dari hasil yang diperoleh dari pra tindakan, siklus I ke siklus II dan siklus III. Pada pra tindakan hasil belajar yang diperoleh peserta didik 12 orang (30%), selanjutnya pada setiap siklus pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I, jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar berjumlah 17 peserta didik (42.5%), peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 23 orang (57.5%). Selanjutnya pada siklus II dari hasil belajar peserta didik yang memperoleh ketuntasan sebanyak 23 orang (57.5%), berarti telah terjadi peningkatan sebanyak 6 orang (15%). Sedangkan yang tidak tuntas 17 orang (42,5%). Hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif sudah menunjukkan peningkatan, selanjutnya hasil belajar pada siklus III peserta didik yang tuntas pada saat post tes III sebanyak 40 orang (100%). Setelah diadakan refleksi, tindakan pembelajaran dihentikan pada siklus III, karena sudah tercapai ketuntasan, berarti jelaslah adanya peningkatan hasil belajar peserta didik bila dibandingkan hasil belajar yang diperoleh pada pra tindakan (sebelum menggunakan strategi *rehearsal* dan media audio visual) dan sesudah menggunakan strategi *rehearsal* dan media audio visual pada siklus I, siklus II dan siklus III. peserta didik sudah memenuhi standar ketuntasan. Hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif dan psikomotorik sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik, berarti ketuntasan hasil belajar sudah terpenuhi.

Tes hasil belajar peserta didik dilaksanakan untuk menjawab rumusan peneliti tentang ketuntasan tujuan pembelajaran pada materi menerapkan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra* yang menekankan pada kemampuan membaca Alquran dengan menggunakan strategi *rehearsal* dan media audio visual. Ketuntasan belajar diukur berdasarkan soal-soal dan tes kemampuan membaca Alquran. Dari hasil tes akhir peserta didik di kelas VIII¹ menunjukkan adanya peningkatan dari 40 peserta didik telah memperoleh ketuntasan.

3. Respon belajar siswa terhadap pembelajaran melalui strategi *rehearsal* dan audio visual.

Kesuksesan penelitian ini ditunjukkan pada respon peserta didik yang sangat positif terhadap pembelajaran diskusi melalui strategi *rehearsal* dan audio visual, karena peserta didik lebih mudah memahami materi pelajaran, kesempatan

untuk menemukan pendapat lebih terbuka, kesempatan untuk bertanya, sehingga nampak para peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dari angket responden peserta didik maka jelaslah bahwa pada setiap item pernyataan menunjukkan kriteria sangat positif, seperti pada pernyataan 1 memperoleh skor rata-rata 3,80. Pernyataan ke 2 skor rata-rata 3,75. Pernyataan ke 3 diperoleh skor rata-rata 4,70. Pernyataan ke 4 memperoleh skor rata-rata 3,48. Pernyataan ke-5 memperoleh skor rata-rata 3,40. Pernyataan ke 6 memperoleh skor rata-rata 3,50, Pernyataan ke 7 memperoleh skor rata-rata 3,6. Pernyataan ke 8 memperoleh skor rata-rata 3,7. Pada pernyataan ke 9 memperoleh skor rata-rata 3,6. Pada pernyataan ke 10 skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,8. Dari hasil analisis angket respon peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik sangat menyenangi pembelajaran dengan strategi *rehearsal* dan audio visual dalam materi menerapkan hukum bacaan *qalqalah* dan *ra*.